

## Penerapan Video Animasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI Siswa Kelas IV di MIS AI- Hidayah Karangtanjung

Fitria Maulidaz Zahra, Lulu Lutfiana, Muhammad Nurul Huda Abdullah, Sapto Harsono, Siti Fatimah

Institute Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen  
fitriamaulidazzahra2105@gmail.com

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*The background of this research is to find out how the application of animated learning videos can increase interest in learning SKI, where teachers only use memorization, lecture, discussion and question and answer methods in SKI class IV MIS AI - Hidayah Karang Tanjung because it is a monotonous subject which makes students are bored, and teachers need to create an interesting learning method for students to achieve effective and efficient learning goals. Therefore, animated learning videos are the right tool for elementary school students. Considering the increasing need for SKI learning, the task of this research is to describe the process of implementing animated learning videos. Using a qualitative case study approach, this research was conducted at MIS AI – Hidayah. This method reveals the entire natural state of reality. The process of observation, interviews with SKI subject teachers, several teachers, and documentation, culminated in data collection. The research instruments are data collection, analysis and reporting of research results.*

**Keywords:** Animation Video, Increasing, Interest in Learning

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan video pembelajaran animasi dapat meningkatkan minat belajar SKI, di mana guru hanya menggunakan metode hafalan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab dalam kelas SKI IV MIS AI-Hidayah Karang Tanjung karena mata pelajaran ini monoton yang membuat siswa merasa bosan, dan guru perlu menciptakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, video pembelajaran animasi adalah alat yang tepat untuk siswa sekolah dasar. Mengingat semakin meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran SKI, tugas penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan video pembelajaran animasi. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini dilakukan di MIS AI-Hidayah. Metode ini mengungkapkan seluruh keadaan nyata secara alami. Proses observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, beberapa guru, dan dokumentasi, berujung pada pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil penelitian.

**Kata kunci:** Video Animasi, Peningkatan, Minat Belajar

---



## PENDAHULUAN

Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar. Gaya belajar merupakan potensi dasar atau kecenderungan potensi anak. Sangat penting bagi guru memperhatikan beberapa gaya belajar yang berbeda-beda ketika akan merancang pembelajaran, baik itu strategi, metode, media pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang melibatkan peserta didik. Gaya belajar secara umum dibagi menjadi visual, auditorial, dan kinestetik. Perbedaan gaya belajar dapat menunjukkan cara terbaik bagi peserta didik untuk menyerap informasi lebih cepat. Sebagai seorang guru bisa memahami bagaimana gaya belajar peserta didik, mungkin akan lebih mudah dalam menentukan strategi dalam proses pembelajaran dan bisa memberikan hasil yang maksimal (Deporter dan Hernacki, 2005, hlm.112).

Upaya yang mungkin untuk meningkatkan kualitas belajar dengan mengamati gaya pembelajaran siswa yaitu gunakan media di acara-acara belajar. Tentang media, ada beberapa manfaat media pembelajaran. Media pembelajaran meliputi: mengajar akan mendapat perhatian lebih siswa agar dapat berkembang minat belajarnya, bahan ajar maknanya lebih jelas sehingga siswa lebih memahami materi, kemudian metode pengajaran akan lebih beragam dan siswa diperbanyak kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengar deskripsi guru, ada kegiatan lain seperti mengamati, melakukan sesuatu, dan lain-lain. (Sudjana, 2005, hlm.2).

Beberapa manfaat media pembelajaran akan bisa dirasakan. Nah, jika fungsi utama sudah bisa didapatkan, penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi peningkatan minat belajar siswa, memiliki tiga fungsi utama dari media pembelajaran tersebut. Jika media tersebut digunakan individu, kelompok atau massa yang jumlahnya sangat besar, manfaatnya yaitu merangsang minat atau tindakan, menyajikan informasi dan memberi instruksi atau perintah. (Kemp dan Dayton, 1985, hlm.28).

Untuk mewujudkan fungsi motivasi, media pembelajaran bisa menggunakan teknik dramatis atau hiburan. Adapun tujuannya bisa untuk informasi dan bisa untuk tujuan demonstrasi. Informasi disajikan kepada sekelompok siswa. Isi dan bentuk presentasi sangatlah penting Secara umum, sebagai pengenalan, laporan, ringkasan atau latar belakang pengetahuan di belakang. Demonstrasi juga bisa menjadi salah satu bentuk hiburan, drama atau teknik motivasi.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar selama proses pembelajaran di kelas, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran. Salah satu media yang efektif adalah film kartun atau animasi. Media animasi adalah serangkaian gambar bergerak cepat yang berhubungan satu sama lain, sehingga terlihat hidup (Adinda dan Adjie, 2011, hlm.6). Media animasi, yang dirakit dari fragmen gambar, jika digunakan dalam pembelajaran, bisa membuat segalanya lebih mudah bagi guru dalam menyampaikan materi di kelas. Selain itu, media animasi juga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa karena sifatnya yang unik dan menarik. Penerapan media animasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang sangat besar terhadap rentang perhatian siswa, minat, motivasi, dan lainnya (Anwar, 2013; Dalifa, 2014; Riyana, 2015; Sutisna, 2016). Dengan minat belajar yang tinggi, hasil belajar siswa juga akan meningkat, karena adanya dorongan motivasi dalam diri siswa itu sendiri (Nurhasanah, 2016).

Media video animasi yang menarik tentunya tidak asal menarik saja, akan tetapi terhubung media animasi merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audiovisual yang dapat menambah kemampuan dalam mengingat pesan lebih. Yakni dalam penelitian *Sovocom Company* dari Amerika menjelaskan hubungan antara jenis media dan daya ingat manusia dengan daya ingat media audio 10 %, Visual 40 % dan audiovisual 50%. Jenis media dengan kemampuan otak dalam mengingat pesan

misalnya tingkat kemampuan penyimpanan pesan berdasarkan media audio < 3 hari adalah 70% setelah >3 hari menjadi 10%, media visual < 3 hari adalah 72% setelah >3 hari menjadi 20%, media audiovisual 3 hari menjadi 65% (Warsita, 2008, hlm.125).

Media video animasi dengan kebermanfaatannya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam penelitian ini yakni minat disini adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010, hlm. 180). Terdapatnya minat yang tinggi atau kuat dapat memungkinkan seseorang terdorong lebih dalam melakukan aktivitasnya. Misalnya, kalau dikaitkan dengan pembelajaran SKI di kelas, peserta didik akan lebih mudah memahami materi, mengingat, dan mengaplikasikannya. Untuk menganalisis minat belajar dapat digunakan beberapa indikator minat minat dapat diekspresikan anak didik melalui: pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (Djamarah, 2002, hlm. 132). Selain itu, terdapat empat diantaranya sebagai berikut: pertama yaitu perasaan senang, dimana seorang peserta didik menyukai dan tidak ada keterpaksaan dalam dirinya untuk mengikuti pembelajaran. Kedua adalah ketertarikan, daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, dan lain sebagainya. Ketiga yakni perhatian peserta didik, konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dalam arti kata peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Kemudian yang keempat adalah keterlibatan siswa, ketertarikan peserta didik akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan pada pembelajaran (Safari, 2003).

Berdasarkan observasi lapangan dalam pembelajaran SKI di kelas IV MIS Al Hidayah Karangtanjung, dengan proses pembelajaran ditunjang dengan fasilitas yang baik, yaitu terdapatnya proyektor sehingga dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, salah satunya dengan media video animasi dapat diterapkan. Hanya saja dalam penerapannya perlu kreativitas dalam membuat pemodelan dan materi yang ingin disampaikan dalam pembelajaran, sehingga media dapat lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Selain melihat fasilitas kemudian juga dalam proses pembelajaran yang dilakukan, terdapat permasalahan dalam kurangnya minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik yang masih rendah setelah melakukan observasi dengan melihat data awal berdasarkan indikator minat belajar peserta didik yaitu: pada aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan masih di bawah rata-rata dan tergolong sangat rendah. Beberapa hal yang menunjukkan kurangnya minat belajar diantaranya yaitu: disamping materi yang disampaikan monoton yang penyampaiannya hanya satu arah, kemudian ditunjang dengan kurang partisipasi dari peserta didik, peserta didik terlihat pasif, kurang antusias, materi yang sulit dipahami, selanjutnya banyak dari peserta didik yang melakukan aktivitas lain selain aktivitas pembelajaran seperti mengobrol dan menggunakan alat komunikasi, dan lain sebagainya.

Terdapatnya minat belajar peserta didik yang rendah dengan melihat permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media video animasi. Penelitian ini, menggunakan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MIS Al Hidayah Karangtanjung, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, akan memaparkan bagaimana penggunaan video animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini mengungkap seluruh keadaan alamiah (realitas/kenyataan). Metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan dari partisipan dan perilaku yang diamati (Ristekdikti tahun 2019). Penelitian dengan metode kualitatif lebih menekankan pada sisi kualitas pada entitas yang diteliti dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif emik. Maksud dari perspektif emik adalah pendekatan penelitian kualitatif yang memanfaatkan data-data berbentuk narasi, ungkapan, cerita detail dan bahasa asli dari hasil konstruksi dari responden maupun informan. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam dari waktu ke waktu atau kegiatan individu maupun kelompok. Penelitian ini dilakukan dalam rentang mulai tanggal 10 Juni 2024 sampai tanggal 15 Juni 2024. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas IV di MIS Al Hidayah Karangtanjung, yang berjumlah 12 anak yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk upaya meningkatkan minat belajar siswa di MIS AL-HIDAYAH, pada mata pelajaran SKI. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif yang melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1994). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi dengan cara memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami. Terakhir, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Penerapan Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam, yang dilakukan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL- HIDAYAH yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan MIS AL-HIDAYAH Karangtanjung, Kebumen.

### **Proses Penerapan Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI**

Pada masa New Normal, minat belajar siswa terhadap pelajaran SKI menurun drastis, mempengaruhi prestasi mereka. Namun, penggunaan media interaktif dan teknologi canggih berhasil memotivasi siswa. Guru merancang pembelajaran kreatif dengan RPP menarik dan video slide animatif yang menggabungkan gambar, suara, dan tulisan, menjadikan proses belajar lebih efektif dan menyenangkan. Menurut Ibu Melly Aminingrum, S.Pd, guru SKI di MIS AL-HIDAYAH, penggunaan video animasi dalam pelajaran SKI berhasil meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, serta membuat mereka lebih aktif di kelas. Strategi inovatif ini, dengan video yang disesuaikan topik dari internet, membuat pembelajaran lebih mudah diserap dan suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan.

Penelitian di MIS AL-HIDAYAH menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pelajaran SKI oleh Ibu Melly meningkatkan semangat dan minat belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dan puas. Guru mempersiapkan materi video dari

internet, yang mencegah kebosanan dan kantuk di kelas. Proses pembelajaran dimodifikasi sesuai RPP, dengan siswa aktif bertanya setelah beberapa menit. Selama masa New Normal, metode tradisional membuat siswa cepat bosan, namun video animasi berhasil menjaga minat belajar mereka.

Guru harus kreatif memilih strategi pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan. Ibu Melly, guru SKI kelas IV, menyatakan bahwa sekolah telah menyediakan video, proyektor, dan wifi untuk mendukung pembelajaran, meskipun belum merata di semua kelas. Beberapa guru masih mengandalkan ceramah dan diskusi. Minat belajar siswa terhadap SKI sangat penting untuk hasil yang memuaskan, sehingga tantangan utamanya adalah meningkatkan minat tersebut.

Menurut guru SKI di MIS AL-HIDAYAH, video animasi sangat mendukung pembelajaran SKI dengan meningkatkan minat, rasa penasaran, dan pemahaman siswa. Video membuat pelajaran lebih menyenangkan, mencegah kebosanan, dan bisa diulang untuk memastikan pemahaman. Selain itu, video animasi mendorong kreativitas, keterampilan, dan penalaran siswa, sehingga sangat penting dalam pembelajaran SKI. Tugas dievaluasi secara individual untuk memastikan semua siswa mencapai standar. Untuk meningkatkan minat belajar SKI, media berbasis video animasi harus mengatasi kendala sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki laptop dengan memori yang memadai untuk menyimpan dan memutar video pembelajaran, agar tidak mengalami kesulitan saat membuka dan menayangkannya.
- b. Guru adalah komponen penting dalam pembelajaran untuk menjelaskan dan menyimpulkan materi SKI, serta menjawab pertanyaan siswa berdasarkan video pembelajaran.
- c. Kurangnya waktu dapat mengurangi jumlah video yang ditampilkan, menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, waktu berperan penting dalam menyelesaikan materi melalui penggunaan video.

### **Proses Penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI**

Penggunaan media pembelajaran yang canggih dapat membangkitkan minat dan keinginan belajar siswa, serta mempengaruhi psikologi mereka, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

#### **Perencanaan**

Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan bahan ajar, termasuk RPP yang mencakup kegiatan awal hingga akhir. Mereka membuat video slide dengan animasi, suara, dan tulisan dari internet, serta menentukan jadwal dan kegiatan. Guru juga mengatur tempat duduk siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan mendukung pemahaman.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan rencana pembelajaran oleh guru direalisasikan melalui penerapan video animasi, berdasarkan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Karangtanjung. Berikut ini penjelasannya:

#### **Kegiatan Awal**

Pada awal kegiatan, guru menyambut siswa, meminta mereka berdoa, mencatat kehadiran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti, guru menayangkan video yang telah disiapkan dan memberi siswa 20 menit untuk menontonnya. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk bertanya,

dan guru akan menjelaskan kembali jika ada yang belum paham. Guru juga memberikan pekerjaan rumah untuk membantu siswa meninjau pelajaran dan mempersiapkan pertemuan berikutnya.

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan ini, guru merangkum pokok-pokok pelajaran, menggugah siswa agar tetap tertarik untuk belajar, dan diakhiri dengan pembacaan hamdalah dan salam.

### **Peningkatan minat belajar siswa setelah melakukan penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI**

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran SKI oleh ibu Melly Aminingrum, S.Pd, berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih responsif terhadap materi, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan di kelas. Strategi ini diterapkan di MI Swasta Karangtanjung dengan menampilkan video relevan dari internet, memudahkan guru dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan penerimaan siswa terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan semangat dan kreativitas belajar siswa secara positif dalam pembelajaran SKI.

Guru-guru SKI menggunakan berbagai video dengan pendekatan unik yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan karakteristik siswa, mengadaptasi langkah-langkah pembelajaran video dari awal hingga akhir sesuai dengan RPP, termasuk pengajaran sejarah Rosulullah SAW, dengan menggunakan teknologi terkini untuk mendukung interaksi aktif siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan temuan studi kasus yang dilakukan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Karangtanjung antara tanggal 10 juni 2024 sampai dengan 15 juni 2024. Peneliti pada awal observasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta menemukan bahwa pada masa New Normal, mereka hanya menggunakan metode pengajian, ceramah, dan diskusi. Akibatnya, siswa cepat bosan sehingga lebih mudah tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, mereka mengumpulkan data yang didukung oleh dokumentasi. Kemudian Ibu Melly pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media berbasis video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Ibu Melly, guru SKI kelas IV, menyoroti pentingnya strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun fasilitas seperti video, proyektor, dan wifi telah disiapkan sekolah untuk mendukung pembelajaran, belum semua guru yang menggunakannya secara optimal, dengan sebagian besar masih mengandalkan ceramah dan diskusi dalam pengajaran mereka, dan penerapan media pembelajaran masih terbatas.

### **Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Minat belajar memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh guru SKI MI kelas 4 dalam wawancara di MI Swasta. Menurut Kartika, Husni, dan Millah (2019), mengembangkan minat terhadap suatu topik memudahkan siswa dalam mengaitkan informasi dengan pengalaman pribadi dan interaksi dengan orang lain. Tingkat minat seseorang dapat meningkat seiring dengan kekuatan atau kedekatan hubungan terhadap topik tersebut.

### **Pertama Minat Dari Dalam**

Minat dari dalam, dorongan intrinsik yang tidak memerlukan stimulasi eksternal, diharapkan dimiliki siswa kelas IV untuk belajar dengan penuh kesadaran. Pemanfaatan media pembelajaran, seperti video animasi, meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI, karena mempermudah pemahaman materi yang sulit dipahami.

Siswa menunjukkan respon yang positif dan antusias terhadap pembelajaran, yang membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan salah satu siswa MI kelas IV (Fisabilillah dan Sakti, 2021).

#### **Kedua Minat Dari Luar**

Minat dari luar muncul dari dorongan ingin dipuji atau infrastruktur yang membuat siswa semangat belajar, terutama dalam pembelajaran SKI berbasis video. Penggunaan teknologi mutakhir ini memberikan manfaat besar dalam proses pembelajaran dan menginspirasi guru untuk meningkatkan metode pengajaran.

#### **Faktor Pendukung Video Animasi**

Penggunaan video dalam pembelajaran SKI di MI kelas IV tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga membantu guru menjelaskan materi yang sulit dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang kurang dipahami..

Video animasi memicu minat belajar siswa, merangsang respon aktif, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Aida et al. (2020). Persepsi siswa terhadap materi juga terstimulasi oleh konten video animasi, yang berdampak positif pada peningkatan penalaran siswa dalam pembelajaran SKI.

#### **Evaluasi**

Guru melakukan penilaian individu terhadap tugas siswa untuk memastikan semua mencapai KKM, sambil melakukan penyembuhan secara langsung untuk mengatasi ketidakpahaman siswa. Evaluasi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pembelajaran SKI, dengan disiplin terhadap guru dan kemampuan siswa dalam memahami materi menjadi faktor penilaian utama.

**Tabel 1. Kriteria Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIS Al-Hidayah Karang Tanjung**

Presentase (%)	Kriteria
81 - 100 %	Sangat Minat
61 - 80 %	Minat
41 - 60 %	Cukup Minat
21 - 40 %	Kurang Minat
< 20%	Tidak Minat

Untuk meningkatkan minat belajar SKI, media berbasis video animasi harus mengatasi kendala sebagai berikut:

#### **a. Memori Laptop Harus Memadai**

Guru harus memiliki memori yang cukup di laptop untuk meminta video pembelajaran ini. karena jika tidak, akan sulit untuk dibuka dan tidak bisa ditayangkan.

#### **b. Guru Tidak Boleh Di Gantikan**

Guru merespons pertanyaan siswa dengan memberikan penjelasan atau kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan melalui video pembelajaran, untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran SKI.

#### **c. Kurangnya Waktu**

Keterbatasan waktu mempengaruhi jumlah video yang dapat ditampilkan. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang harus diatasi.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bagaimana penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat meningkatkan

minat dan motivasi belajar siswa berdasarkan teori kognitif multimedia, media pembelajaran yang menggabungkan gambar dan suara dapat meningkatkan proses belajar karena membantu dalam mengorganisasikan informasi secara lebih efektif (Mayer, 2009). Penggunaan video animasi di kelas IV MI Al-Hidayah Karangtanjung mendukung teori ini, karena siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan materi secara bersamaan, yang memudahkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang disampaikan.

Kedua, teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari Deci dan Ryan (1985) menjelaskan bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui faktor internal dan eksternal. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa ketika mereka merasa tertarik dan senang dengan materi yang dipelajari, sementara motivasi ekstrinsik dipicu oleh faktor-faktor luar seperti pujian dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran. Dalam penelitian ini, video animasi berhasil meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar SKI. Hal ini juga didukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah, seperti proyektor dan wifi, yang memperkuat motivasi ekstrinsik mereka.

Ketiga, penelitian oleh Aida et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam proses belajar dengan media animasi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan analisis dan penalaran. Di MI Al-Hidayah, penggunaan video animasi tidak hanya membuat pembelajaran SKI lebih menarik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan demikian, penggunaan media animasi dalam pembelajaran SKI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media video animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan indikator yang meliputi aspek perhatian, keterlibatan, perasaan senang, dan keterlibatan dapat ditarik simpulan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan peserta didik yang terus meningkat dalam setiap tindakannya. Terbukti dari aspek pada tindakan pertama minat belajar peserta didik masih rendah kemudian mengalami peningkatan pada tindakan kedua mencapai pada peserta didik yang aktif dalam setiap pembelajaran SKI dengan menggunakan media video animasi. Hal tersebut terjadi karena penerapan media video animasi jauh lebih efektif dalam menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu juga kelebihan media animasi juga dapat memudahkan materi yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami peserta didik. Apabila minat belajar peserta didik tinggi dan sangat antusias dalam pembelajaran maka pembelajaran pun akan mudah dimengerti, hasil belajar akan menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aida, la'ali nur, Dewi Maryam, Fia Febio, sari dian Agami, and Ulya Fawaida. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7 (1): 43–50.

- Asari, mohammad lutfi, and machnunah ani Zulfa. 2020. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putra Al Wahabiyyah 1 Al Wahabiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Mohammad." *Journal of Education and Management Studies* 3 (4): 23–28.
- Bariah, Khoirul, yayah robiatul Adawiyah, and Sulton Firdaus. 2022. "Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab." *Journal on Arabic Language and Literature* 05 (Suhara 2017): 76–87.
- Fadilah, Nur, and Nurhasan Syah. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Kuliah Gambar Bestek." *Jurnal Applied Science in Civil Engineering* 2 (4).
- Fisabilillah, Febby Febriantika Noer, and Norida Canda Sakti. 2021. "Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4):1271–82. doi: 10.31004/edukatif.v3i4.562.
- Ginting, siti fatimah br, joni ahmad Syahputra, and Hendra Zulfran. 2020. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Proceeding of International Conference Social Science* 1(1): 42–46.
- Guntur, Ajiz. 2021. "Upaya Penggunaan Perangkat Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'in Kota Tangerang." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17 (2). doi: 10.31000/rf.v17i2.5050.
- Hakim, Mukhammad Luqman. 2019. "Development Of Video Media In The History Of Islamic Culture History." *Jurnal Pedagogik* 06 (02): 309.
- Kartika, Sintia, Husni, and Saepul Millah. 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7 (1).
- Lukman, Aprizata, Dwi Kurnia Hayati, and Nasrul Hakim. 2019. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal p Ada Pembelajaran I PA Kelas V d i Sekolah Dasar." 5 (21): 153–66.
- Mulyani, Sri. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19." *Navigation Physics : Journal of Physics Education* 2 (2): 84–89. doi: 10.30998/npjpe.v2i2.489.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0." *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12 (1).
- Prasetya, tegu arie, regita dwi Yanti, Zulfa Nurrahman, and ani nur Aeni. 2022. "Pemanfaatan Video Animasi WOL (Way of Life) Sebagai Media Pembelajaran SKI Siswa Di Kelas 4 SD/MI." *Jurnal Pendidikan ...* 6 (2): 16353–59.
- Rahayu, Ratna Dwi, and Eko Prayitno. 2020. "Minat Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Media Video." *Jurnal Pendidikan IPA Veteran* 4 (1): 69–80. doi: 10.31331/jipva.v4i1.1064.
- Ramadhan, Iwan. 2021. "Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 358–69. doi: 10.37329/cetta.v4i3.1352.
- Rohmah, Siti, and Mar'atus Syifa. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan

- Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah ....” Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam 04 (02): 127– 41.
- Salsabil, safna alfath, Dhea Amanda, raisya rahma Adilah, and ani nur Aeni. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi Zepeto Sebagai Media Pembelajaran Budaya Islam Untuk Siswa Kelas 4 SD/MI.” Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan 16 (5):1711–20.
- Santoso, Dony Handhika, and Erik Ismaya Aditia. 2021. “Pengaruh Model Project Based Learning Dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” Jurnal Educatio FKIP ... 7 (4) :1544–50. doi: 10.31949/educatio.v7i4.1449.
- Sartika, Fitri, Elni Desriwati, and Mahyudi Ritonga. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah.” Humanika 20 (2) :115–28. doi: 10.21831/hum.v20i2.32598.
- Sunami, Mayang Ayu, and Aslam Aslam. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Basicedu 5 (4) :1940–45.
- Syahril, Muhammda, Hamzah Pagarra, and Abdul Rahim. 2021. “Implementasi Problem Based Learning Berbasis Tpack Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa Sd.” PINISI: Journal of Teacher Professional 3 (November): 452–60.
- Syatar, Abdul, Muhammad Majdy Amiruddin, and Islamul Haq. 2020. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak.” 13.
- Waleuru, Endang, Ika Ratih Sulistiani, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2019. “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Siswa Kls VII G Di MTS Al Maarif Singosari.” Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 4 (1): 65–71.
- Wiryajati, I. K., I. G. Bawa Susana, I. W. Joniarta, IG. A. K. Chatur Adhi W.A., and I. K. Perdana Putra. 2022. “Penerapan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” J.K P. (Jurnal Karya Pengabdian) 4 (2): 90–96